

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran fikih sangatlah penting dipelajari bagi siswa yaitu sebagai bekal bagi siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya. Dari pemahaman atau pengetahuan pembelajaran fikih, siswa diharapkan menjadi pribadi yang baik dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut bisa didapatkan melalui lingkup sekolah. Adanya pembelajaran fikih dalam lingkup sekolah adalah untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa mampu mengamalkan ibadah sesuai dengan syariat agama. Maka sangat penting bagi siswa untuk memahami pembelajaran fikih, karena pembelajaran fikih berhubungan erat dengan kehidupan nyata siswa.¹

Menurut Syekh Muhammad Abdu al-Salam al-Qabbany fikih adalah suatu ilmu yang menerangkan segala hukum yang dipetik dari dalil-dalil yang tafshily (ayat, sunnah, ijma', qiyas).² Sedangkan menurut kebanyakan fuqaha fikih, fikih adalah segala hukum syara' yang diambil dari kitab Allah SWT. Dan sunnah Rasul SAW dengan jalan ijtihad dan istimbath berdasarkan hasil penelitian yang mendalam.³

Pada proses pembelajaran fikih yang idealnya semua peserta didik harus ikut aktif disetiap pembelajaran, namun pada realitanya masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran

¹ Nurhayani, *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa Di Mts Ympi Sei Tanjung Balai*, Jurnal ANSIRU Vol. 1 No. 1 Juni 2017, hal. 89, (November 2018.)

² Teungku Muhammad Hasbi Ash Al-Shiddieqy, *Hukum-Hukum Fiqh Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997), h.1

³ Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fikih*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 4

fikih. Hal tersebut dapat disebabkan dari berbagai hal seperti siswa jenuh, tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut dan bosan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran fikih karena suasana pembelajaran yang kurang menarik, monoton, dan sebagainya. Menurut Nursa'adah, pembelajaran monoton dapat menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selama ini dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengar, menyaksikan penjelasan dari guru dan mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Padahal partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi sejauh mana pemahaman tentang konsep yang dipelajarinya.⁴ Maka dari itu seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, terutama pada mata pelajaran fikih. Agar kegiatan pembelajaran fikih menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Oleh karena itu guru dituntut untuk menggunakan sebuah perangkat pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik sebagai pendamping dalam pembelajaran fikih. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Guru Nomor 14 tahun 2005 pasal 8 disebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵ Dari masing-masing kompetensi tersebut kompetensi-kompetensi inti yang wajib dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogis yaitu mengembangkan

⁴ Fatwa Fatimah Nursa'adah, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar IPA*, Dalam Jurnal Fomatif, Vol 4 No. 2, hal. 113 (November 2018)

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI, No.2/198IX*(Jakarta: Grafika, 1995)

kurikulum yang terkait dengan bidang yang diampu dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.

Sedangkan di dalam kurikulum 2013 pencapaian dari sebuah proses pembelajaran tersebut tidak hanya dari segi kognitif semata melainkan juga aspek-aspek lainnya seperti afektif dan psikomotorik. Sehingga di dalam mencapainya juga membutuhkan kreativitas yang tinggi bagi setiap peserta didik.

Oleh karena itu, seorang guru juga harus lebih kreatif di dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran. Peranan berbagai strategi dalam pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai diperlukan agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam kelas mempunyai peranan yang sangat penting terutama sebagai pengendali agar pembelajaran bisa optimal.⁶

Dari tuntutan sekaligus kewajiban ini, guru diharapkan mampu menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif (bisa berwujud bahan ajar cetak, audio, audio-visual, ataupun bahan ajar interaktif) sesuai dengan perkembangan pertumbuhan peserta didik, maupun teknologi informasi. Namun dalam proses pembelajaran tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs), masih banyak guru yang belum mengoptimalkan penggunaan perangkat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.⁷

Dalam hal ini sebagai seorang pendidik memiliki peran penting dalam fasilitator pendidik memiliki peran memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar

⁶ Aris Shohimin, *68 Model Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 20

⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang nyata. Dalam proses pembelajaran pendidik menjadi fasilitator, yang harus tahu dan menguasai apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung pencapaian pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran diperlukan bahan ajar yaitu lembar kerja peserta didik sebagai acuan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diterimanya. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembaran kertas tugas yang harus dikerjakan peserta didik yang berisi petunjuk pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.⁸

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam kurikulum 2013 adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Yulia Vindi, dkk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah seperangkat muatan belajar yang berisikan lembaran-lembaran materi, tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu perantara belajar yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran. LKPD sangat membantu guru dalam menjelaskan dan memaparkan materi kepada peserta didik. LKPD merupakan lembaran-lembaran berisikan materi dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Fungsi LKPD adalah sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran fikih kelas IX MTS Al-Hidayah, yang berlokasi di Ds. Badas Kec. Badas Kab. Kediri, diperoleh

⁸ Elok Pawestri Dan Heri Maria Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danugeran, " *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke- SD-An* 6, No. 3 (15 Juli 2020), <https://doi.org/10.30738/Trihayu.V6i3.51>.

⁹ Yulia Vindi, dkk, *Matematika Materi Pengukuran Sudut Berbasis Model*, (Jurnal Elementaria Edukasi, 2019), h. 121-125.

informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada materi jual beli karena ragamnya sangat banyak dan hampir memiliki kemiripan serta pada saat pembelajaran berlangsung kegiatan evaluasi yang dilakukan belum maksimal, guru masih kesulitan menggali hasil belajar siswa. Selain itu metode pengajaran yang digunakan pendidik terlalu monoton seperti ceramah dan tanya jawab. Oleh sebab itu peserta didik di kelas IX MTS Al-hidayah cenderung kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dikarenakan dalam proses pembelajaran bahan atau media yang digunakan adalah buku paket dan LKS yang belum maksimal dalam membuat peserta didik paham tentang materi yang disampaikan.¹⁰ Peserta didik membutuhkan media pembelajaran atau buku pendamping yang lain untuk membantu mereka dalam memahami materi jual beli yang disampaikan oleh guru. Selain itu kurangnya keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, dimana para peserta didik hanya menjadi pendengar dan pencatat dari apa yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah produk berupa bahan ajar LKPD (Lembar Pekerja Peserta Didik) yang akan menjadi solusi yang memungkinkan untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. LKPD Fikih ini merupakan sebuah lembar kerja, yang didalamnya memuat beberapa kegiatan bagi peserta didik, baik yang bersifat mandiri maupun kelompok terkait dengan materi kelas IX pada buku Fikih semester ganjil. LKPD ini diharapkan akan membuat peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terbukti masih terdapat peluang untuk mengembangkan LKPD khususnya mata pelajaran

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Arif Sholihuddin, S.Pdi, guru mata pelajaran Fikih kelas IX, Sabtu 24 Juni 2023 di ruang guru

kelas XI Fikih. “Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Fikih Kelas IX di MTs Al-Hidayah Badas Kediri.” Sebagai suplemen tambahan bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mata Fikih sehingga dapat membantu untuk memperbaiki hasil belajar para peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu tentang pemanfaatan LKPD menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut membuktikan bahwa LKPD efektif digunakan dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman, sangat baik untuk dikembangkan, serta produk LKPD sangat berkualitas untuk membantu siswa dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD Fikih Kelas IX Mata Pelajaran Fikih Di MTs Al-Hidayah Badas Kediri?
2. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD Fikih Kelas IX Mata Pelajaran Fikih Di MTs Al-Hidayah Badas Kediri?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Fikih Kelas IX Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Hidayah Badas Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti dari pengembangan media ini adalah:

1. Untuk mengembangkan LKPD Fikih Kelas IX Materi Fikih Di MTs Al-Hidayah Badas Kediri.

2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD Fikih Kelas IX Materi Fikih Di MTs Al-Hidayah Badas Kediri.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Fikih Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Hidayah Badas Kediri.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini akan digunakan sebagai media penunjang proses belajar. Adapun produk yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di cetak menggunakan kertas A4.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan untuk kelas IX
3. Bentuk produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan berkesinambungan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan Tujuan mata pelajaran Fikih kelas IX semester ganjil.
4. Materi yang dipakai adalah fikih kelas IX bab jual beli, khiyar, qirad dan riba.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di desain dengan perpaduan yang menarik.
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di desain dengan bahasa yang mudah dipahami.

E. Kelebihan Lain Dari Produk

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Menambah wawasan serta menjadi pengalaman tambahan dalam belajar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi pendidik

Menambah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fikih akan meningkat, sehingga dapat memperluas pengetahuan peserta didik.

3. Bagi peneliti

Sebagai sumber pengetahuan dan penambahan wawasan dalam pengembangan perangkat pembelajaran pada materi fikih maupun materi lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

- a. Pengembangan LKPD ini dapat membantu permasalahan dalam pembelajaran fikih materi jual beli, khiyar, qirad dan riba.
- b. Pengembangan LKPD ini teruji valid dan layak untuk digunakan sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

- a. Pengembangan LKPD ini hanya mencakup materi bab jual beli, khiyar, qirad dan riba.
- b. Subjek penelitian ini hanya mencakup peserta didik kelas IX di MTs Al-Hidayah Badas Kediri.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Dalam pembahasan ini, penulis ingin lebih membatasi dan menegaskan istilah-istilah yang akan terdapat pada penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena peneliti ingin mempermudah pembaca dalam memahami.

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD merupakan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar yang menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam

pembelajaran.¹¹ Yang dimaksud dalam penelitian ini LKPD yang berisi materi jual beli, khiyar, qirad dan riba untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang diterima oleh anak setelah melalui kegiatan dari sebuah proses belajarnya. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui sebuah proses pembelajaran yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu yang akan berdampak pada perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga lebih baik dari sebelumnya.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai serta memahami materi yang disampaikan oleh guru setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat disebut dengan keberhasilan seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang bisa ditandai dengan bentuk angka, huruf maupun simbol tertentu yang telah disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. Yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik bisa dikatakan meningkat melalui nilai *pre tes* dan *post test* yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian nilai tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah LKPD Fiqih ini layak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹¹ Elok Pawestri Dan Heri Maria Zulfiati, "Pengembangn Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD Muhammadiyah Danunegaran", *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol 6, No3 (Mei 2020), h. 903-913

¹² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

3. Fikih

Menurut Samsul Munir Amin Fikih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalik-dalil yang jelas.¹³ Yang dimaksud fikih dalam penelitian ini adalah mata pelajaran fikih yang ada pada kelas di MTs Al-hidayah.

Berdasarkan definisi istilah atau definisi operasional diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan mengembangkan LKPD Fikih Kelas IX Materi Fikih Semester Ganjil Di MTs Al-hidayah.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam peneliti terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindakan lanjut sebagai pertimbangan penelitian. Beberapa penelitian yan relevan dalam penelitian ini.

1. Dimas Ramadhan (2021), berjudul "Pengembangan LKPD Berbasis Inkuri Terbimbing Untuk Melatihkan Kemampuan Pemahaman Tematis Peserta Didik". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD Berbasis Inkuri Terbimbing Untuk Melatihkan Kemampuan Pemahaman Temaatis Peserta Didik. Hasil penelitiannya adalah adanya dapat meningkatkan pemahaman tematis peserta didik.¹⁴ Perbedaan penelitaian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada materi yang digubakan, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang digunakan oleh peneliti.

¹³ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fikih*, h. 63

¹⁴ Dimas Ramadhan, "Pengembangan LKPD Berbasis Inkuri Terbimbing Untuk Melatihkan Kemampuan Pemahaman Temaatis Peserta Didik." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2021)*.

2. Leli Maratur Rohmah (2018), berjudul “Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Gaya Belajar Visual Sebagai Therapy untuk Peserta Didik Peyandang Autisme”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan LKPD Matematika berbasis Gaya Belajar Visual Sebagai Therapy untuk Peserta Didik. Hasil penelitiannya adalah berupa produk LKPD berbasis visual yang berhasil di kembangkan sebagai *art therapy* untuk peserta didik penyandang autisme.¹⁵ Perbedaan penelitaian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada materi yang digubakan, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang digunakan oleh peneliti.
3. Andi Fajrin Syarif (2017), berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif TPS (Think-Pair-Share) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Matriks KelasXI Man 1 Makasar”. Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan LKPD Berbasis Model Kooperatif TPS (Think-Pair-Share) untuk Meningkatkan Aktivitas Brlajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Matriks KelasXI Man 1 Makasar. Hasil penelitiannya adalah berupa produk LKPD berbasis model kooperatif yang berhasil di kembangkan memenuhi kriteria keefektifan.¹⁶ Perbedaan penelitaian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada materi yang digubakan, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang digunakan oleh peneliti.
4. Endang Surani (2018), berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Representasi Ganda untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peseta Didik

¹⁵ Leli Maratur Rohmah, ”Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Gaya Belajar Visual Sebagai Therapy untuk Peserta Didik Peyandang Autisme”. *Universitas Islam Raden Intan Lampung* (2018).

¹⁶ Andi Fajrin Syarif, “*Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif TPS (Think-Pair-Share) untuk Meningkatkan Aktivitas Brlajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Matriks KelasXI Man 1 Makasar*”. “Universitas Islam NegeriAlauddin Makassar (2017).

SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan LKPD Berbasis Representasi Ganda untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA. Hasil penelitiannya adalah berupa produk LKPD berbasis representasi ganda yang layak digunakan dalam pembelajaran dengan kategori sangat baik.¹⁷ Perbedaan penelitaian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada materi yang digubakan, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang digunakan oleh peneliti.

5. Elok Pawestri dan Heri Maria Zulfiati (2020), “Pengembangan LKPD untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danugeran”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD untuk mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danugeran. Hasil penelitiannya adalah berupa produk LKPD yang berkualitas dan membantu siswa dalam materi tematik kelas II SD. berhasil di kembangkan.¹⁸ Perbedaan penelitaian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada materi yang digubakan, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang digunakan oleh peneliti

¹⁷ Endang Surani, *Pengembangan LKPD Berbasis Representasi Ganda untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA*. Universitas Negeri Yogyakarta (2018)

¹⁸ Elok Pawestri Dan Heri Maria Zulfiati, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danugeran, ” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke- SD-An* 6, No. 3 (15 Juli 2020), <https://doi.org/10.30738/Trihayu.V6i3.51>.